

LAMPIRAN 1

## LAMPIRAN

Lampiran . Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEKOLAH VOKASI**

Jalan Gubernur Mochtar  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon/Faksimile (024) 7471379  
Laman: [www.vokasi.undip.ac.id](http://www.vokasi.undip.ac.id)  
Pos-el: [vokasi\[at\]undip.ac.id](mailto:vokasi[at]undip.ac.id)

No : 7/UN7.M2.1/PP/X/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Semarang, 21 Oktober 2025

**Yth. GM SDM**

**PT BGR Logistik Indonesia Wilayah DKI Jakarta**

**Jl. Boulevard Bukit Gading Raya No.1, RT.6/RW.14, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading,  
Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240**

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NIM
1	Shenia Valentina Mariani Panjaitan	40011322650104

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan pengambilan data di Instansi Saudara yang akan dilaksanakan pada tanggal 00 0000.

Bentuk Kegiatan : Wawancara, Pengambilan Foto, dan Vidio,dll

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

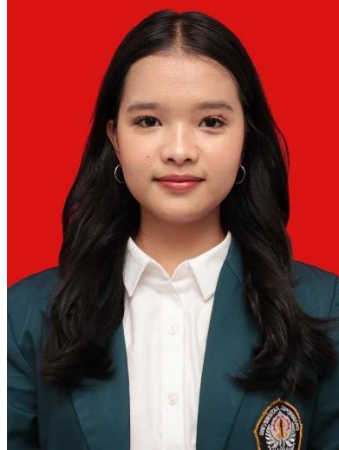
**Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.**  
NIP. 196708191994032003

Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi Undip
2. Kaprodi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik

Lampiran Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap  
Panjaitan : Shenia Valentina Mariani

NIM : 40011322650104

Tempat/ Tanggal Lahir : Kota Bogor, 21 Maret 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Prodi : D-IV Manajemen dan  
Administrasi Logistik

Tahun Masuk : 2022

Alamat E-Mail :  
sheniavalentina2103@gmail.com

Nomor Telepon/HP : 082138287876

Judul Tugas Akhir :  
Gudang, Kapasitas  
Penyimpanan, Dan  
Ketersediaan Peralatan  
Terhadap Efektivitas Proses  
Bongkar Muat Pada Gudang I  
Di PT XYZ Wilayah DKI  
Jakarta”

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telepon/Faksimile (024) 7471379  
Laman: vokasi@liveundip.ac.id

**KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Tim pemeriksa kemiripan tulisan ilmiah telah memeriksa unggahan file atas nama:

Nama : Shenia Valentina Mariani Panjaitan  
NIM : 40011322650104  
Program Studi : MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI LOGISTIK  
Judul Tulisan : Pengaruh Tata Letak Gudang, Kapasitas Penyimpanan, dan Ketersediaan Peralatan Terhadap Efektivitas Proses Bongkar Muat Pada Gudang I Di PT BGR Logistik Indonesia Wilayah DKI Jakarta  
Jenis Dokumen : Tugas Akhir  
Paper ID : 2988247307  
Tanggal Pemeriksaan : 22 Juni 2026

Menyatakan bahwa hasil pemeriksaan dengan menggunakan aplikasi turnitin terhadap tulisan ilmiah dengan judul diatas menghasilkan kemiripan sebesar 20% dengan sumber-sumber online lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Verifikasi  
Unit Perpustakaan Sekolah Vokasi  
Universitas Diponegoro

PERPUSTAKAAN SY - UNDIP

Yat Nurrachman  
NIP 197805052007011001

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Bapak/Ibu dimohon membaca seluruh petunjuk pengisian kuesioner ini dengan saksama sebelum menjawab setiap pernyataan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan pahami maksud dari setiap pertanyaan yang diajukan.
3. Berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan persepsi Bapak/Ibu selama melaksanakan kegiatan operasional di Gudang I PT XYZ.
4. Berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
5. Setiap pernyataan hanya dapat dipilih satu jawaban.
6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh karena itu, diharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban secara jujur dan objektif sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
7. Penilaian setiap pernyataan menggunakan skala sebagai berikut:
  - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 3 = Netral (N)
  - 4 = Setuju (S)
  - 5 = Sangat Setuju (SS)
8. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik serta penelitian.
9. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga kontribusi yang diberikan dapat mendukung keberhasilan penelitian ini.

## IDENTITAS RESPONDEN

Untuk melengkapi data penelitian, mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan mengisi identitas berikut dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang sesuai.

Nama Responden (Opsional) : \_\_\_\_\_

Jabatan/Divisi : \_\_\_\_\_

### 1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

### 2. Usia

- 20–27 tahun
- 28–37 tahun
- 38–47 tahun
- 48–56 tahun
- > 56 tahun

### 3. Pendidikan Terakhir

- SMA/SMK/Sederajat
- Diploma (D1–D4)
- Sarjana (S1)
- Magister (S2)
- Lainnya : \_\_\_\_\_

### 4. Masa Kerja

- 0–3 tahun
- 4–10 tahun
- >10 tahun

### 5. Jabatan/Bagian Kerja (*opsional, jika tidak ingin diisi pada bagian atas*)

- Kepala Gudang
- Supervisor
- Staf Administrasi Gudang
- Operator Forklift
- Petugas Bongkar Muat
- Checker/Warehouse Staff
- Lainnya : \_\_\_\_\_

### CARA PENGISIAN KUISIONER

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

#### Variabel X1 – Tata Letak Gudang (8 Pernyataan)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tata letak Gudang I memudahkan proses bongkar muat barang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Penempatan area penyimpanan barang sudah tertata dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Jalur pergerakan forklift dan pekerja tidak saling mengganggu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tata letak gudang mempermudah proses pencarian barang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Penempatan barang sesuai dengan kategori atau jenisnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Area bongkar dan area muat telah dipisahkan dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Tata letak gudang membantu mempercepat distribusi barang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ruang gerak di dalam gudang cukup luas untuk aktivitas operasional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

#### Variabel X2 – Kapasitas Penyimpanan (8 Pernyataan)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Kapasitas penyimpanan gudang mampu menampung volume barang yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2	Ruang penyimpanan dimanfaatkan secara optimal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Penumpukan barang jarang terjadi di area gudang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kapasitas gudang mendukung kelancaran aktivitas bongkar muat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Barang dapat disimpan dengan rapi tanpa mengganggu akses kerja.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Area penyimpanan masih memiliki ruang yang memadai saat volume barang meningkat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengaturan kapasitas penyimpanan mempermudah pengambilan barang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pemanfaatan kapasitas gudang sudah sesuai dengan kebutuhan operasional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Variabel X3 – Ketersediaan Peralatan (8 Pernyataan)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Jumlah forklift yang tersedia sudah mencukupi kebutuhan operasional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Hand pallet tersedia dalam jumlah yang memadai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Peralatan bongkar muat selalu siap digunakan saat dibutuhkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kondisi peralatan bongkar muat terawat dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Ketersediaan peralatan membantu mempercepat proses kerja.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Kerusakan peralatan jarang menghambat kegiatan operasional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Perusahaan menyediakan peralatan sesuai kebutuhan aktivitas gudang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Penggunaan peralatan membuat pekerjaan menjadi lebih efisien.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Variabel Y – Efektivitas Proses Bongkar Muat (10 Pernyataan)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Proses bongkar muat dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kecepatan pelayanan bongkar muat sudah memenuhi kebutuhan operasional.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Arus perpindahan barang di dalam gudang berlangsung dengan lancar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Waktu tunggu kendaraan selama proses bongkar muat relatif singkat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Produktivitas kegiatan bongkar muat telah mencapai target yang diharapkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Hambatan dalam proses bongkar muat jarang terjadi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Proses bongkar muat dapat dilakukan secara efisien dengan sumber daya yang tersedia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Kesalahan dalam penanganan barang selama bongkar muat jarang terjadi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Koordinasi antarpetugas mendukung kelancaran proses bongkar muat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Secara keseluruhan, proses bongkar muat di Gudang I PT XYZtelah berjalan secara efektif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8
X1_1	Pearson Correlation	1	.809**	.837**	.818**	.821**	.766**	.752**	.845**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1_2	Pearson Correlation	.809**	1	.848**	.805**	.747**	.723**	.717**	.789**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1_3	Pearson Correlation	.837**	.848**	1	.857**	.771**	.695**	.775**	.832**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1_4	Pearson Correlation	.818**	.805**	.857**	1	.771**	.750**	.769**	.822**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1_5	Pearson Correlation	.821**	.747**	.771**	.771**	1	.792**	.792**	.763**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1_6	Pearson Correlation	.766**	.723**	.695**	.750**	.792**	1	.708**	.694**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1_7	Pearson Correlation	.752**	.717**	.775**	.769**	.792**	.708**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X1_8	Pearson Correlation	.845**	.789**	.832**	.822**	.763**	.694**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8
X2_1	Pearson Correlation	1	.874**	.861**	.796**	.747**	.758**	.774**	.761**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2_2	Pearson Correlation	.874**	1	.855**	.837**	.758**	.815**	.756**	.796**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2_3	Pearson Correlation	.861**	.855**	1	.822**	.811**	.834**	.782**	.772**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2_4	Pearson Correlation	.796**	.837**	.822**	1	.818**	.850**	.806**	.862**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2_5	Pearson Correlation	.747**	.758**	.811**	.818**	1	.785**	.799**	.757**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2_6	Pearson Correlation	.758**	.815**	.834**	.850**	.785**	1	.841**	.790**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2_7	Pearson Correlation	.774**	.756**	.782**	.806**	.799**	.841**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2_8	Pearson Correlation	.761**	.796**	.772**	.862**	.757**	.790**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8
X3_1	Pearson Correlation	1	.830**	.871**	.849**	.776**	.756**	.823**	.716**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3_2	Pearson Correlation	.830**	1	.907**	.796**	.800**	.824**	.819**	.764**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3_3	Pearson Correlation	.871**	.907**	1	.809**	.771**	.744**	.814**	.741**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3_4	Pearson Correlation	.849**	.796**	.809**	1	.766**	.753**	.802**	.697**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3_5	Pearson Correlation	.776**	.800**	.771**	.766**	1	.825**	.807**	.764**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3_6	Pearson Correlation	.756**	.824**	.744**	.753**	.825**	1	.806**	.754**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3_7	Pearson Correlation	.823**	.819**	.814**	.802**	.807**	.806**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3_8	Pearson Correlation	.716**	.764**	.741**	.697**	.764**	.754**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10
Y_1	Pearson Correlation	1	.926**	.873**	.787**	.686**	.643**	.643**	.643**	.643**	.643**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_2	Pearson Correlation	.926**	1	.940**	.840**	.704**	.631**	.631**	.631**	.631**	.631**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_3	Pearson Correlation	.873**	.940**	1	.890**	.740**	.657**	.657**	.657**	.657**	.657**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_4	Pearson Correlation	.787**	.840**	.890**	1	.834**	.744**	.744**	.744**	.744**	.744**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_5	Pearson Correlation	.686**	.704**	.740**	.834**	1	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_6	Pearson Correlation	.643**	.631**	.657**	.744**	.891**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_7	Pearson Correlation	.643**	.631**	.657**	.744**	.891**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_8	Pearson Correlation	.643**	.631**	.657**	.744**	.891**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_9	Pearson Correlation	.643**	.631**	.657**	.744**	.891**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_10	Pearson Correlation	.643**	.631**	.657**	.744**	.891**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI RELIABILITAS

<b>Case Processing Summary</b>				<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%			N	%
Cases	Valid	50	100.0	Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0		Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0		Total	50	100.0
<b>Reliability Statistics</b>				<b>Reliability Statistics</b>			
		Cronbach's				Cronbach's	
		Alpha	N of Items			Alpha	N of Items
		.966	8			.970	8
<b>Case Processing Summary</b>				<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%			N	%
Cases	Valid	50	100.0	Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0		Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0		Total	50	100.0
<b>Reliability Statistics</b>				<b>Reliability Statistics</b>			
		Cronbach's				Cronbach's	
		Alpha	N of Items			Alpha	N of Items
		.968	8			.971	10

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90839682
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.067
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.054
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.054
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
		.048 .060

## UJI MULTIKOLINIERITAS

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.931	.522		1.783	.081		
	X1	.261	.047	.255	5.542	.000	.148	6.754
	X2	.378	.044	.397	8.636	.000	.148	6.754
	X3	.376	.042	.379	8.996	.000	.176	5.668

a. Dependent Variable: Y

**UJI HETEROSKEDASTISITAS****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.931	.522		1.783	.081
	X1	.261	.047	.255	5.542	.000
	X2	.378	.044	.397	8.636	.000
	X3	.376	.042	.379	8.996	.000

**UJI F SIMULTAN****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2771.566	3	923.855	1051.029	.000 <sup>b</sup>
	Residual	40.434	46	.879		
	Total	2812.000	49			

**UJI REGRESI LINIER BERGANDA****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.931	.522		1.783	.081
	X1	.261	.047	.255	5.542	.000
	X2	.378	.044	.397	8.636	.000
	X3	.376	.042	.379	8.996	.000

**UJI T PARSIAL**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.931	.522		1.783	.081
	X1	.261	.047	.255	5.542	.000
	X2	.378	.044	.397	8.636	.000
	X3	.376	.042	.379	8.996	.000

**KOEFISIENSI DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.985	.93755